

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE HESTY HANDAYANI

NIM : 2015613137

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE HESTY HANDAYANI

NIM : 2015613137

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Hesty Handayani
NIM : 2015613137
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Angkasa
Pura Logistik Cabang Bali
Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Made Hesty Handayani

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**

NI MADE HESTY HANDAYANI

NIM. 2015613137

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Ni Nengah Lasmimi, S.S.T.Ak., M.Si.

NIP. 199109102020122004

Pembimbing II



Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si

NIP. 199103172020122002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si

NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:

Jumat, 18 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :

1. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.

NIP. 199109102020122004

ANGGOTA :

2. Cening Ardina, SE., M.Agb

NIP. 196204141990031003

3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan kasih, karunia dan kehendak-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selesaiannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali
5. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini
6. Ibu Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini
7. Kakak-kakak dari tim PT. Angkasa Pura Logistik yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta menerima dengan hangat dan penuh rasa kekeluargaan dalam membimbing, mengarahkan dan membantu dalam pemecahan setiap kesulitan yang dihadapi ketika mengerjakan Tugas Akhir
8. Seluruh keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penyusunan Tugas Akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Tidak lupa diharapkan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Badung, 31 Juli 2023

Ni Made Hesty Handayani



Judul: ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI

ABSTRAK

Ni Made Hesty Handayani

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini dilakukan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang merupakan perusahaan di bidang jasa logistik yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Adapun beberapa masalah yang ditemukan yaitu, semua penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai tidak langsung disetor ke bank, adanya pemisahan tugas yang kurang tepat dan kurang adanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu terdapat perbedaan antara fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta prosedur yang dilaksanakan menurut perusahaan dengan teori menurut Mulyadi. Perusahaan juga belum menerapkan pemeriksaan secara berkala dan mendadak terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, jika dibiarkan maka dikhawatirkan akan menimbulkan kecurangan. Sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan masih kurang baik karena adanya perangkapan tugas, praktik yang kurang sehat dan pengawasan yang kurang khususnya pada penerimaan dan pengeluaran kas. Jika dibiarkan hal ini dikhawatirkan akan menjadi masalah di masa mendatang seperti misalnya penyelewengan dan penggelapan dana.

Kata Kunci: sistem pengendalian intern, sistem akuntansi

TITLE: ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH RECEIVING AND DISPENSING AT PT. ANGKASA PURA LOGISTICS BALI

ABSTRACT

Ni Made Hesty Handayani

Each company is required to apply an accounting system that is in accordance with the conditions of each company. One of the systems used by the company is the cash receipts and disbursement accounting system. This research was conducted at PT. Angkasa Pura Logistics Bali Branch which is a company in the field of logistics services whose operational activities are related to cash transactions. As for some of the problems found, namely, all cash receipts originating from cash sales were not directly deposited into the bank, there was an inappropriate segregation of duties and a lack of strict supervision of the functions of receiving and disbursing cash. This study aims to analyze the cash receipts and disbursements accounting system as well as the internal control system implemented by PT. Angkasa Pura Logistics Bali Branch. The type of research used is descriptive research. The data used are primary and secondary data. The results of this study indicate that the cash receipts and disbursement accounting system implemented by the company is quite good, but there are still some deficiencies, namely there are differences between related functions, documents and accounting records used and procedures carried out according to the company according to Mulyadi's theory. The company also has not implemented regular and sudden checks on cash receipts and disbursements, if left unchecked it is feared it will lead to fraud. The internal control system implemented by the company is still not good due to the presence of multiple tasks, unhealthy practices and lack of supervision, especially in cash receipts and disbursements. If left unchecked, it is feared that it will become a problem in the future, such as misappropriation and embezzlement of funds.

Keyword: Internal control system, accounting system

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Bagi Mahasiswa	5
1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali	5
1.5.3 Bagi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6

2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Sistem akuntansi	9
2.2.2 Sistem akuntansi kas	9
2.2.3 Sistem akuntansi penerimaan kas.....	10
2.2.4 Sistem akuntansi pengeluaran kas.....	16
2.2.5 Pengertian sistem pengendalian intern.....	25
2.2.6 Tujuan sistem pengendalian internal.....	26
2.2.7 Unsur-unsur sistem pengendalian intern.....	27
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	29
BAB III METODOLOGI.....	31
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	31
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	44
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	54
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Sistem Akuntansi Perusahaan Dengan Teori Mulyadi	54
Tabel 2 Perbandingan Sistem Akuntansi Perusahaan Dengan Teori Mulyadi	58
Tabel 3 Perbandingan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Dengan Teori Mulyadi.....	61
Tabel 4 Perbandingan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Dengan Teori Mulyadi.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
Gambar 2 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali	45
Gambar 3 Struktur Organisasi Finance PT. Angkasa Pura Logistik.....	46
Gambar 4 Flowchart Penerimaan Kas Perusahaan	56
Gambar 5 Flowchart Penerimaan Kas Menurut Mulyadi	57
Gambar 6 Flowchart Penerimaan Kas Menurut Mulyadi (Lanjutan)	57
Gambar 7 Flowchart Pengeluaran Kas Perusahaan	60
Gambar 8 Flowchart Pengeluaran Kas Menurut Mulyadi	60



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara Tidak Terstruktur	72
2. Pedoman Akuntansi Perusahaan	74
3. Voucher	92
4. Invoice.....	94



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hampir semua kegiatan perusahaan melibatkan kas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu perusahaan perlu melaksanakan kegiatan rutin usahanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Manajemen perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi adalah sistem akuntansi.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan, salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (Guanabara et al., n.d.). Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Sidabutar et al., 2022). Menurut Mulyadi (2016:456) sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan pengertian di atas

dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan maupun piutang. Penerimaan kas yang diperoleh di PT. Angkasa Pura Logistik berasal dari penjualan jasa tunai dan pelunasan piutang dari *client*.

Selain sistem akuntansi penerimaan kas perusahaan juga menggunakan sistem akuntansi pengeluaran kas. Menurut Mulyadi (2016: 425) “Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan dari kegiatan transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas dalam suatu perusahaan. Pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura Logistik berupa pembelian persediaan, gaji karyawan dan biaya operasional lainnya.

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, secara praktiknya tidak sesuai dengan teori menurut Mulyadi antara lain, pengendalian internal yang kurang baik yaitu penerimaan uang kas yang berasal dari penjualan tunai perusahaan tidak langsung disetorkan ke bank melainkan disimpan lebih dahulu di brankas yang kuncinya dipegang oleh *staff* keuangan. Kedua, tidak adanya pemisahan

tugas secara tepat sehingga petugas yang bertanggung jawab menyimpan kas merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Ketiga, kurang adanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab secara penuh dalam melakukan semua tahap suatu transaksi. Menurut Mulyadi (2016:164) adapun syarat-syarat pengendalian internal yang baik adalah adanya struktur organisasi yang mengadakan pemisahan fungsi, pertanggung jawaban secara tepat, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memadai, yang memberikan pengawasan yang layak terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.

Tutut Dwi Andayani dan Emma Aprilia (2020) turut menyampaikan bahwa dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik diharapkan tidak timbul kecurangan ataupun penggelapan serta penyalahgunaan. Jika dalam suatu perusahaan terdapat pemisahan tugas yang kurang baik maka tujuan dari adanya sistem pengendalian intern tidak akan tercapai seperti misalnya kemungkinan kesalahan data akuntansi, kemungkinan penyelewengan dan penggelapan dana serta pemborosan dana. Hal ini yang juga mendasari dilakukannya penelitian untuk menganalisa bagaimana sistem pengendalian intern khususnya pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

1.2 Batasan Masalah

Penerimaan kas pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali berasal dari penjualan tunai dan juga penerimaan pelunasan piutang dari *customer* dan pengeluaran kas dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran menggunakan cek dan menggunakan kas kecil. Namun pada penelitian ini ruang lingkup dalam pembahasannya dibatasi hanya penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dari *customer* individu dan pengeluaran kas menggunakan kas kecil. Hal ini dikarenakan pada latar belakang, kasus yang ditemukan hanya berhubungan pada penjualan tunai saja, di mana kas yang disimpan di brankas merupakan hasil dari penjualan tunai berupa uang *cash*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali?
2. Bagaimanakah sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sistem pengendalian internal dengan merealisasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan penelitian ini dapat mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Bali dengan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali untuk mencetak lulusan yang siap kerja.

1.5.3 Bagi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan sistem pengendalian internal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tergolong baik dan sesuai dengan teori menurut Mulyadi, namun walaupun demikian dalam praktiknya masih belum sesuai dengan teori menurut Mulyadi yaitu perusahaan belum mengadakan pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas yang ada di tangan pemegang kas dan belum mengadakan pencocokan hasil perhitungan dana kas dengan catatan kas oleh pemeriksa intern. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tutut Dwi Andayani dan Emma Aprilia (2020) jika hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan kecurangan atau penyelewengan dana di masa mendatang. Namun terlepas dari ketidaksesuaian penerapan sistem akuntansi perusahaan dengan menurut teori menurut Mulyadi tersebut belum pernah terjadi penyelewengan ataupun penggelapan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali seperti yang dikhawatirkan.
2. Secara keseluruhan penerapan sistem pengendalian intern masih ada yang belum sesuai dengan teori menurut Mulyadi karena terdapat beberapa perbedaan yaitu uang yang diperoleh dari penjualan tunai tidak

langsung disetor ke bank yang seharusnya menurut Mulyadi penerimaan kas harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh untuk menghindari penyelewengan dana. Perusahaan belum memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas karena fungsi kas dan fungsi akuntansi ditugaskan kepada orang yang sama. Menurut Tutut Dwi Andayani dan Emma Aprilia (2020) apabila pengendalian intern yang kurang baik tersebut dibiarkan dan masih terus dilanjutkan maka dikhawatirkan adanya penyelewengan dan pemborosan. Namun terlepas dari ketidaksesuaian penerapan pengendalian intern perusahaan dengan menurut teori menurut Mulyadi tersebut belum pernah terjadi penyelewengan ataupun penggelapan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali seperti yang dikhawatirkan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali guna mengurangi serta menghindari terjadinya penyelewengan dana yakni,

1. Fungsi penyimpan uang dengan fungsi akuntansi harus dipisahkan karena jika tidak, hal ini dapat menyebabkan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan menjadi lemah. Maka dari itu disarankan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan pemisahan tugas-tugas fungsional khususnya yang berkaitan dengan

penerimaan dan pengeluaran kas agar nantinya kejadian seperti misalnya penggelapan dan penyelewengan dana tidak terjadi.

2. Untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, hendaknya uang yang diperoleh dari penjualan tunai yang disimpan di brankas harus disetor sesegera mungkin agar uang yang disimpan di brankas tidak disalah gunakan yang dikhawatirkan dapat menyebabkan pemborosan, penyelewengan dan penggelapan dana.
3. Karena perusahaan belum melakukan pemeriksaan mendadak atau pemeriksaan secara berkala kepada bagian yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas maka dikhawatirkan terjadinya kecurangan di masa mendatang. Oleh karena itu disarankan kepada perusahaan untuk mengadakan pemeriksaan secara rutin untuk menilai kinerja perusahaan, memeriksa laporan keuangan secara umum serta menilai apakah kebijakan yang telah ditetapkan sudah dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk menghindari terjadinya penyelewengan maka disarankan kepada perusahaan untuk lebih memfokuskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan rekening atau dengan kata lain tidak dengan menggunakan uang tunai dalam kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 21–36.
- Andayani, T. D., & Aprilia, E. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya. *Neraca*, 16(2), 103–110. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.501>
- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (n.d.). *No Title*. 1–9.
- Hermelinda, T., Niarti, U., Natalia, N., Studi Akuntansi, P., & Raflesia Rejang Leborg, P. (2021). Analysis of Application of Accounting Systems of Cash Receiving and Dispensing At Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Science Journal*, 19(2), 49–54.
- Iii, B. A. B., Dan, A. P., & Penelitian, J. (n.d.). *Moleong, Lj. Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), 57. 34.
- Paramitha, T. (2019). *Identifikasi Hambatan Ecopreneur (Studi Kasus pada Batik Warna Alam Si Putri di Semarang)*. 2015, 16–25.
- Rahma, A., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1580–1597. /Jurnal 1.pdf
- richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). *No Title. I*, 1–14.
- Sidabutar, U. G., Studi, P., Diploma, A., Ekonimi, F., Bisnis, D. A. N., & Riau, U. I. (2022). *Sistem akuntansi penerimaan kas pada pt. umega sejahtera abadi pekanbaru laporan praktek kerja lapangan*.
- Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda ¹Wahyudi, ²Titin Ruliana, ³Rina Masithoh Haryadi.
- Mulyadi. (2016), *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pradana, K. A., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI